

PEMBERDAYAAN PKK MELALUI SUMBER DAYA LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP

Mustika Hana Harahap^{1*}, T Hartian Silawati Ningsih², Rena Afri Ningsih³

¹Program studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan dan Informatika, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru
e-mail: harahapmustikahana@gmail.com¹, afrirenaa@gmail.com², afrirenaa@gmail.com³

Abstrak

PKK adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Mitra dalam kegiatan ini adalah PKK Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Menurut data Arsip Nasional Republik Indonesia Sungai Kampar merupakan sungai terbesar di Indonesia karena perpaduan sungai Kampar Kanan dan Kiri. PKK memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dimulai dari unit terkecil yaitu keluarga. Desa ini terletak ditepian sungai Kampar sehingga banyak memperoleh hasil sungai berupa ikan sungai dari daerah tersebut. Diperoleh dari ketua PKK, angora PKK belum pernah mendapatkan pelatihan tentang keterampilan dalam mengolah produk lokal, sedangkan wilayah mereka terletak di pinggiran Sungai Kampar yang memiliki hasil sumberdaya ikan sungai khas Kampar. Untuk itu ibu PKK perlu dilatih dalam mengolah keterampilan produk lokal. Metode yang digunakan ibu PKK dilatih dengan cara tim pengabdian mendemonstrasikan cara mengolah hasil ikan sungai dengan menggunakan teknologi yang dapat membantu anggota PKK dalam mengolah ikan sungai tersebut, olahan ikan sungai yang di demontrasikan berupa bakso ikan sungai hasil olahan dicampur dengan berbagai jenis sayuran sehingga olahan memiliki nilai gizi dan nilai jual yang tinggi. Melalui olahan ikan sungai ini diharapkan meningkatkan produktifitas kaum ibu sehingga meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan pengabdian ini meliputi presentasi, tanya jawab pre dan post, pengolahan produk lokal dan umpan balik dengan tujuan membantu memecahkan masalah yang ada.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Sumber Daya Lokal, Kualitas Hidup

Abstract

PKK is Family Empowerment and Welfare. The partner in this activity is the PKK Teluk Kenidai Village, Tambang District, Kampar Regency, Riau Province. According to data from the National Archives of the Republic of Indonesia, the Kampar River is the largest river in Indonesia because of the combination of the Kanan and Kiri Kampar rivers. PKK has an important role in improving people's standard of living. Community welfare starts from the smallest unit, namely the family. This village is located on the banks of the Kampar river, so it gets a lot of river products in the form of river fish from that area. Obtained from the PKK chairman, PKK Angoras have never received training on skills in processing local products, even though their territory is located on the edge of the Kampar River which has typical Kampar river fish resources. For this reason, PKK mothers need to be trained in processing local product skills. The method used by the PKK women was trained by the service team demonstrating how to process river fish products using technology that can help PKK members in processing river fish. The processed river fish demonstrated were river fish meatballs, river fish empek-empek, river fish nuggets, the processed product is mixed with various types of vegetables so that the processed product has high nutritional value and selling value. Through processing river fish, it is hoped that mothers will increase their productivity thereby increasing family income. This service activity includes presentations, pre and post questions and answers, local product processing and feedback with the aim of helping solve existing problems.

Keywords: Empowerment, Local Resources, Quality Of Life

PENDAHULUAN

Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada awalnya diarahkan untuk mendorong kemajuan perempuan agar dapat memainkan peran gandanya secara baik, yaitu sebagai pengelola keluarga, pencari nafkah dan pelaku pembangunan. Akan tetapi sesuai dengan perkembangannya, program pemberdayaan perempuan kemudian diarahkan untuk mewujudkan kemitrasejajaran antara laki – laki dan perempuan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan demikian sasarannya ditujukan untuk mengembangkan dan mengangkat berbagai potensi yang ada pada diri perempuan yang memungkinkan dirinya dapat memanfaatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap sumber pembangunan. Saat ini PKK telah menjadi agen pembangunan dan agen perubahan terdepan terutama dalam peningkatan kesejahteraan

keluarga. Kiprah PKK di lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu ikon bergeraknya *civil society* dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dan menjadi lebih efektivitasnya dengan adanya para kader yang menjangkau sampai di tingkat desa/kelurahan.1 Gerakan PKK dengan 10 program pokok bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Kegiatan pemberdayaan yang mendukung Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dan Kesehatan. Adapun program kegiatannya yaitu kerja sama Pendidikan Kependudukan, Peningkatan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB, Peningkatan Kualitas Kesehatan Reproduksi, Pembinaan Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga, Peningkatan Advokasi, dan KIE, Penguatan Kemitraan, dan Penyiapan data dan Informasi. Dari 10 program kegiatan diatas peningkatan kualitas kesehatan reproduksi dan pembinaan keluarga sejahtera dan pembangunan keluarga menjadi masalah bagi ibu PKK karena dianggap sepele, jika tidak diselesaikan dengan baik akan dapat mengancam kesehatan lainnya dan kehidupan keluarga. Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Mitra dalam kegiatan ini adalah PKK Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Menurut data Arsip Nasional Republik Indonesia Sungai Kampar merupakan sungai terbesar di Indonesia karena perpaduan sungai Kampar Kanan dan Kiri. PKK memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. 5 Hal itu tercermin dalam 10 program pokok PKK yang kemudian dijabarkan melalui tugas Kelompok Kerja (Pokja) yaitu Pokja 1 yaitu program penghayatan dan pengamalan pancasila, program gotong royong. Pokja 2 yaitu program pendidikan dan keterampilan, program pengembangan kehidupan berkoperasi. Pokja 3 yaitu program sandang, program pangan, perumahan dan tatalaksana rumah tangga. Pokja 4 yaitu program kesehatan, program kelestarian lingkungan hidup, program perencanaan sehat.

Kegiatan ibu PKK di lapangan adalah arisan, dan pengajian. Ibu PKK tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang keterampilan dalam mengolah produk lokal, sedangkan wilayah mereka terletak di pinggiran Sungai Kampar yang memiliki hasil sumberdaya ikan sungai khas Kampar. Untuk itu ibu PKK perlu diberi Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan dilatih dalam mengolah keterampilan produk lokal dari hasil nelayan dari sungai tersebut.

Pelatihan Pengolahan Produk Lokal Pelatihan yang akan dilaksanakan nanti adalah pelatihan pembuatan produk lokal bakso ikan sungai yang memiliki gizi dan protein yang tinggi yang bisa dikonsumsi oleh semua kalangan dan bebas bahan pengawet karena terbuat dari bahan alami yang berbahan dasar ikan dan sayur dari hasil kebun warga setempat. Ikan sungai tersebut hasil dari nelayan warga dari sungai Kampar. Warga perlu memiliki keterampilan untuk melatih jiwa kemandirian. Dengan pemberian pelatihan keterampilan pembuatan bakso ikan sungai kemandirian ibu PKK dapat ditumbuh kembangkan. Hasil produk lokal ini selain bisa dikonsumsi sebagai makanan pribadi juga bisa menghasilkan nilai mata uang jika di jual kemasyarakat lain yang bersifat konvensional. Bakso ikan sungai bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan, tinggi protein. Dalam kegiatan keterampilan pembuatan bakso ikan sungai ibu PKK akan diberikan pengetahuan tentang kewirausahaan, pelatihan motivasi berwirausaha dan keterampilan meracik bakso ikan sungai. Tahapan pelatihan keterampilan ini perlu diberikan agar dapat membuka wawasan warga akan peluang usaha yang dapat dikembangkannya, mengelola sumber daya yang dibutuhkan serta mengambil tindakan yang tepat untuk kesuksesan yang berkelanjutan. Nilai yang dapat diambil ibu PKK dari kegiatan ini adalah meningkatkan kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, kreatif dan inovatif. Hasil yang diharapkan yaitu adanya peningkatan jiwa, semangat kewirausahaan dan keterampilan ibu PKK dalam membuat bakso ikan sungai yang nantinya dapat dipasarkan kepada masyarakat dalam maupun luar.

Tujuan dilakukannya pengabdian ini agar ibu PKK memiliki kemampuan dalma mengolah sumberdaya lokal setempat dan memiliki pendapatan sehingga kualitas hidup ibu PKK meningkat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pengabdian ini dilaksanakan sebagai memenuhi tri darma perguruan tinggi sebagai dosen, kegiatan ini dimulai dari koordinasi dan pengenalan kegiatan pengabdian pada ketua PKK di lapangan, sosialisasi, penerapan teknologi dan pendampingan para ibu PKK dan evaluasi di lapangan Bersama ibu PKK, kegiatan dimulai dari penyuluhan nilai gizi ikan sungai dan kualitas hidup ibu PKK dan pelatihan pengolahan produk pangan lokal dari ikan sungai hasil dari sumber daya

lokal daerah tersebut. Kegiatan berlangsung dari bulan Juli hingga November 2024. Harapan setelah melakukan pengabdian ini terjadi peningkatan keterampilan entrepreneur di setiap rumah tangga masing - masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian pkm pkk desa teluk kenidai melalui inisiasi produk lokal untuk meningkatkan kualitas hidup ibu pkk didapatkan :

a. Tahap persiapan

Tim pengabdian melakukan pendekatan berupa silaturahmi dan sosialisasi kegiatan PKM ke ibu PKK kemudian sebelum sosialisasi tentang Pendidikan kesehatan reproduksi tim pengabdian melakukan pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang pengolahan produk lokal, dimana hasilnya dibawah ini.

Tabel 1. tingkat pengetahuan ibu PKK tentang Pengolahan Produk lokal

Olahan Produk lokal	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	0	0
Rendah	40	100
Total	40	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa mayoritas Pendidikan ibu PKK tentang mengolah produk lokal adalah rendah sebanyak 40 orang (100%).

Persiapan pelatihan pengolahan produk lokal yang berasal dari hasil sungai Kampar yang merupakan sungai yang mengalir di sepanjang lokasi pengabdian tersebut.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan berupa penyampaian materi melalui penyuluhan kepada ibu PKK dan pelatihan cara mengolah ikan sungai menjadi makanan yang bernilai dan bergizi guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu memiliki keterampilan dalam mengolah ikan.

c. Tahap Evaluasi

Tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan mulai dari pendekatan silaturahmi dan sosialisasi, menilai pengetahuan sebelum memulai kegiatan, kemudian melaksanakan kegiatan Pendidikan kesehatan kepada ibu PKK dan menilai kembali pengetahuan ibu PKK, menyiapkan kegiatan liwati dan melatih ibu PKK dalam pengolahan produk lokal berbahan dasar ikan sungai hasil dari daerah setempat, setelah kegiatan berlangsung maka pengetahuan ibu dinilai kembali dan keterampilan ibu di evaluasi.

Tabel 2. tingkat pengetahuan ibu PKK tentang Pengolahan Produk lokal

Olahan Produk lokal	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	29	72,5
Rendah	11	27,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa mayoritas Pendidikan ibu PKK tentang kesehatan reproduksi adalah tinggi sebanyak 29 orang (72,5%).

Gambar saat pelaksanaan penagbdian



Gambar 1. Penggilingan daging ikan sungai dengan teknologi tepat guna ibu PKK mempraktek Bersama kelompok Hasil yg sudah jadi diberikan ke anggota posyandu yang datang berkunjung

Gerakan PKK dengan 10 program pokok bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Kegiatan pemberdayaan yang mendukung Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dan Kesehatan. Adapun program kegiatannya yaitu kerja sama Pendidikan Kependudukan, Peningkatan dan Pembinaan Kesertaan BER-KB, Peningkatan Kualitas Kesehatan Reproduksi, Pembinaan Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga, Peningkatan Advokasi, dan KIE, Penguatan Kemitraan, dan Penyiapan data dan Informasi.

Ibu PKK juga tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang keterampilan dalam mengolah produk lokal, sedangkan wilayah mereka terletak di pinggir Sungai Kampar yang memiliki hasil sumberdaya ikan sungai khas Kampar. Untuk itu ibu PKK perlu diberi Pendidikan dan dilatih dalam mengolah keterampilan produk lokal dari hasil nelayan dari sungai tersebut.

Perlu dicatat bahwa fenomena ini menunjukkan kapasitas individu dalam mendirikan dan menjalankan usaha mereka, sehingga menghadirkan pendekatan yang layak untuk mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kondisi sosial ekonomi mereka (Junaidi et al., 2021; Rohmana & Senjana, 2022; Sari et al., 2021). Mohon jangan menghentikan tindakan Anda pada saat itu. Untuk terlibat dalam kewirausahaan sosial, individu harus mampu secara efektif mendukung pertumbuhan usaha kecil dan pada saat yang sama memperluas dampaknya dalam masyarakat dengan membekali individu dengan kemauan dan kemampuan untuk mendirikan usaha mereka melalui inisiatif penjangkauan dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi. Penyelenggaraan pelatihan yang berfokus pada kewirausahaan berpotensi memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan di berbagai bidang. Selain poin-poin di atas, komponen promosi juga perlu diperhatikan.

Selanjutnya pada tahap kedua, individu yang mengikuti program pelatihan. Para peserta diberikan dua sumber daya penting tentang peningkatan perekonomian melalui praktik kewirausahaan sosial. Dokumen awal membahas pemanfaatan strategis sumber daya lokal untuk memulai usaha komersial, sedangkan materi selanjutnya berfokus pada pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pemasaran produk. Kedua sumber daya ini disusun secara berurutan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan memajukan suatu usaha bisnis. Selanjutnya peserta akan diberikan materi tentang pemanfaatan TIK dalam pemasaran produk. Selama pelaksanaannya, para peserta menunjukkan keterlibatan dan antusiasme yang tinggi dalam menerima konten, bertahan hingga keseluruhannya. Selanjutnya, pada tahap ketiga, yang disebut Post-Test, hasil kolektif para peserta setelah menerima pelatihan menunjukkan hasil yang komprehensif. pemahaman tentang konsep peningkatan ekonomi lokal melalui kewirausahaan sosial. Setelah berpartisipasi dalam lokakarya ini, para peserta telah menghasilkan banyak ide yang akan segera diupayakan untuk membangun usaha baru perusahaan. Inisiatif-inisiatif ini mempunyai potensi untuk memberikan manfaat bagi komunitas lain, sejalan dengan prinsip-prinsip kewirausahaan sosial.

Upaya untuk meningkatkan perekonomian mencakup penerapan strategi untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi rumah tangga miskin, yang mencakup peningkatan tingkat pendapatan dan mengatasi faktor-faktor non-ekonomi. Munculnya kewirausahaan sosial, yang juga dikenal sebagai kemitraan sosial, menandakan pentingnya mendorong perubahan sosial untuk menghasilkan transformasi yang bertahan lama dan bermanfaat. Perwujudan pola pikir kewirausahaan sosial di kalangan perempuan yang tergabung dalam organisasi PKK berpotensi memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, dapat mempromosikan dan menjual barang olahan dari sudut pandang ekonomi. Sosial preneur memanfaatkan kemampuan bisnisnya untuk mengatasi masalah sosial, dengan fokus pada kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan (Aryaseto et al., 2023; Sodik & Maulina, 2021; Triono et al., 2023). Pertumbuhan wirausaha sosial di Indonesia difasilitasi oleh gagasan yang ada bahwa mereka menawarkan solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan sosial.

SIMPULAN

Hasil pengetahuan ibu pkk setelah diberikan pendidikan tentang olahan produk lokal meningkat menjadi tinggi. Ibu PKK telah diberikan pelatihan tentang pengolahan produk hasil ikan sungai sehingga ibu – ibu sudah memiliki kemampuan dalam mengolah produk lokal ikan sungai dan produk yang dihasilkan siap untuk di konsumsi khalayak ramai dan siap untuk dipasarkan sehingga ibu PKK lebih produktif dari sebelumnya.

SARAN

Disarankan kepada dosen atau peserta yang akan melakukan pengabdian masyarakat selanjutnya di Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau agar memberikan pengabdian kepada masyarakat tentang Pendidikan kesehatan lainnya tentang pentingnya Prilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) karena lokasi desa tersebut berada dipinggiran sungai dan menjadi desa langganan banjir, sedangkan dibidang keterampilan disarankan untuk melaksanakan pelatihan keterampilan dari berbahan dasar tumbuhan sawit dengan alasan desa ini dikelilingi pohon sawit yang sampah untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Penulis ucapkan kepada Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Pedoman Kesatuan Gerak PKK- KKBPK- Kesehatan. Kemenkes RI. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
- Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat. Juknis Tata Kelola Gerakan PKK. Direktorat Jenderal Bina Pemerintah Desa dan Tim Penggerak PKK Pus. 2021;1–23.
- TPPKK Kabupaten Trenggalek. Tugas dan Fungsi PKK [Internet]. 2019. Available from: https://pkk.trenggalekkab.go.id/home/page_menu_nav?page=menu&hal=MTc%3Dc3V0aXNuYQ%3D%3D%3Debc18db2a0b4bf117e7c5015c123ce22
- Website resmi Desa Teluk. Profil Wilayah Desa [Internet]. 2023 [cited 2023 Dec 25]. Available from: <https://desatelukkenidai.com/artikel/2023/11/10/profil-wilayah-desa>
- Arsip Nasional Republik Indonesia. Pameran Keberagaman dalam Harmoni “Kebudayaan Empat Sungai di Provinsi Riau” [Internet]. 2023. Available from: <https://www.anri.go.id/publikasi/berita/pameran-keberagaman-dalam-harmoni-kebudayaan-empat-sungai-di-provinsi-riau>
- Rahayu A, Meitria Syahadatinna Noor, Yulidasar F, Rahma F, Putri AO. Kesehatan Reproduksi Rema dan Lansia. Surabaya: Airlangga University Press; 2017.
- Syahadatina M, Husaaini, Octaviana A, Rosadi D, Yulia V, Laily N, et al. Panduan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. Yogyakarta: CV Mine; 2020.
- BKKBN, Statistik BP, Kemenkes RI, USAID. Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kesehatan. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta; 2018.
- Aqmal D, Sukono Putra FIF. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreativitas Dan Inovasi Diri Pada Anakanak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang. J Pengabdian Kpd Masy Univ Bangka Belitung. 2020;7(1):29–33.
10. 10. Elfariyanti, Zarwinda I, Hardiana, Dewi Safrida Y. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Dari Rempah Bumbu Dapur di Desa Naga Uambang Aceh Besar. E-proceeding 2 nd SENRIABDI 2022 [Internet]. 2022;2:17–23. Available from: <https://jurnal.usahidlo.ac.id/>
- Junaidi, A., Yani, A., & Wahyudin, W. (2021). Sosialisasi adaptasi kebiasaan baru di masa Pandemi COVID-19 untuk ibu-ibu PKK Kelurahan Gembor, Tangerang. *Abditeknika Jurnal Pengabdian* <http://103.75.24.116/index.php/abditeknika/article/view/205>
- Aryaseto, A. W., Rosidah, I., Cahaya, V. E., Dausat, J., & Darmayanti, R. (2023). Digital Marketing: Optimization of Uniwara Pasuruan Students to Encourage UMKM" Jamu Kebonagung" Through Branding Strategy. *Jurnal Dedikasi*, 20(2), 13–2